

**TINGKAT KERENTANAN EKONOMI DAN SOSIAL TERHADAP RISIKO
BENCANA BANJIR DI KOTA SEMARANG
DAN KABUPATEN CILACAP**



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
commit to user
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

TINGKAT KERENTANAN EKONOMI DAN SOSIAL TERHADAP RISIKO BENCANA BANJIR DI KOTA SEMARANG DAN KABUPATEN CILACAP

Diajukan oleh:

Hida Laily Yusra
F1118030

Diterima dan disetujui oleh pembimbing pada:

24 Juni 2020

Surakarta, 24 Juni 2020

Pembimbing



Dr. Suryanto, S.E., M.Si.
NIP. 197501222008121002

commit to user

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**TINGKAT KERENTANAN EKONOMI DAN SOSIAL
TERHADAP RISIKO BENCANA BANJIR DI KOTA SEMARANG
DAN KABUPATEN CILACAP**

Diajukan oleh: .

Hida Laily Yusra

F1118030

Telah disetujui dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 24 Juli 2020

Susunan Tim Penguji Skripsi:

1. Dr. Akhmad Daerobi, MS
NIP. 195708041986011002 Ketua (.....)
2. Lely Ratwianingsih, S.E., M.Sc
NIP. 1983072220130201 Sekretaris (.....)
3. Dr. Suryanto, S.E., M.Si
NIP. 197501222008121002 Pembimbing (.....)

*commit to user*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hida Laily Yusra

NIM : F1118030

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Sebelas Maret

Judul Skripsi : Tingkat Kerentanan Ekonomi dan Sosial Terhadap Risiko

Bencana Banjir di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap

Pembimbing : Dr. Suryanto, S.E., M.Si.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar – benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan/ saduran dari karya tulis orang lain.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dalam bentuk penarikan ijazah dan pencabutan gelar sarjana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surakarta, 24 Juni 2020

Mahasiswa



Hida Laily Yusra

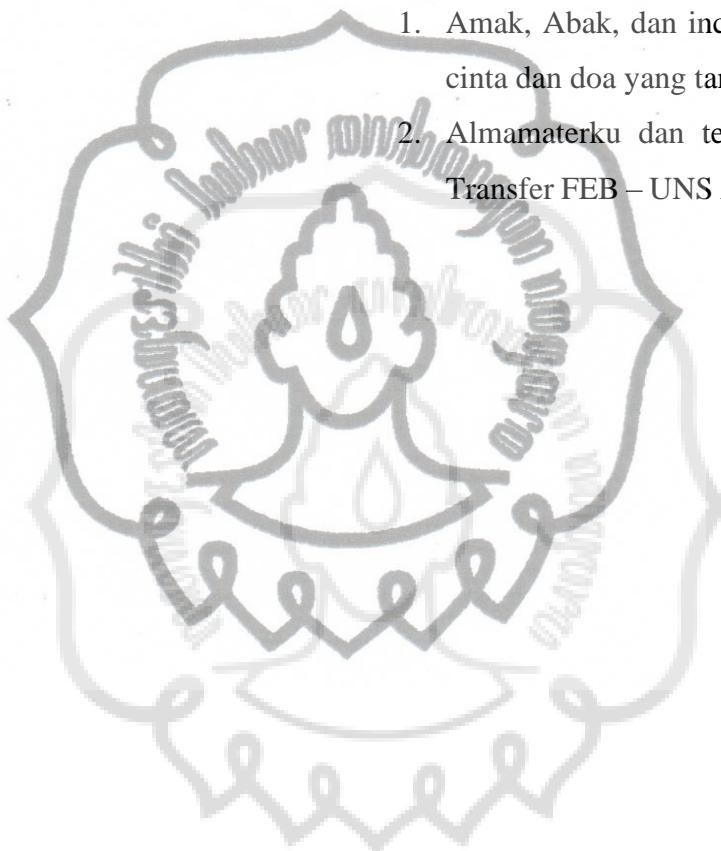
NIM. F1118030

commit to user

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Amak, Abak, dan incim yang penuh cinta dan doa yang tanpa henti.
2. Almamaterku dan teman-teman EP Transfer FEB – UNS Angkatan 2018.



commit to user

MOTTO

“Selesaikan apa yang telah kau mulai, bukti bahwa kau
bertanggung jawab atas pengorbanan orang lain terhadap posisi

saat ini”

(Laily, 2020)

commit to user

ABSTRAK

TINGKAT KERENTANAN EKONOMI DAN SOSIAL TERHADAP RISIKO BENCANA BANJIR DI KOTA SEMARANG DAN KABUPATEN CILACAP

HIDA LAILY YUSRA
F1118030

Banjir merupakan salah satu jenis bencana alam yang dapat mendorong tingkat kerentanan ekonomi dan sosial suatu daerah. Semakin tinggi kerentanan ekonomi dan sosial, maka kemampuan penduduk daerah dalam menghadapi bencana akan semakin rendah. Hal ini kemudian mendorong jumlah kerugian harta benda dan banyak penduduk terpapar menjadi semakin besar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kerentanan ekonomi dan sosial terhadap risiko bencana banjir yang terdapat di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap, serta mengetahui indikator yang memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat kerentanan ekonomi dan sosial. Tingkat kerentanan tersebut dihitung dengan mengikusertakan indikator persentase PDRB, jumlah penduduk miskin, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan rasio penduduk kelompok rentan berdasarkan usia anak – anak dan lansia. Metode penelitian yang digunakan yaitu scoring dan pembobotan yang dimodifikasi dengan metode SoVI (*Social Vulnerability Indeks*) melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat kerentanan ekonomi Kabupaten Cilacap (0,67) lebih tinggi dari Kota Semarang (0,60). Sedangkan tingkat kerentanan sosial Kota Semarang (0,70) lebih tinggi dari Kabupaten Cilacap (0,38). Secara umum, indeks kerentanan ekonomi dan sosial di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap dipengaruhi secara dominan oleh indikator PDRB daerah, penduduk miskin, dan laju pertumbuhan penduduk.

Kata Kunci: Kerentanan, Kerentanan Ekonomi, Kerentanan Sosial

commit to user

ABSTRACT

LEVEL OF ECONOMIC AND SOCIAL VULNERABILITY TO THE RISK OF FLOOD DISASTER IN THE SEMARANG CITY AND CILACAP REGENCY

HIDA LAILY YUSRA
F1118030

Flooding is a type of natural disaster that can boost high levels of economic and social vulnerability of an area. The higher the economic and social vulnerability, the lower the ability of local residents to deal with disasters. Then pushed the amount of property losses and many of the population exposed to it became even greater. The purpose of this study is to determine the level of economic and social vulnerability to the risk of flooding in Semarang City and Cilacap Regency, as well as to know the indicators that have the greatest influence on the level of economic and social vulnerability. The level of vulnerability is calculated by including the percentage of GDRP indicator, the number of poor population, population density, sex ratio, and the ratio of population of vulnerable groups based on the age of children and the elderly. The research method used is scoring and weighting modified with the SoVI (Social Vulnerability Index) method through a descriptive quantitative approach. Based on research results, it is known that the level of economic vulnerability of Cilacap Regency (0.67) is higher than Semarang City (0.60). While the level of social vulnerability of Semarang City (0.70) is higher than Cilacap Regency (0.38). In general, the economic and social vulnerability index in the City of Semarang and Cilacap Regency is dominantly influenced by regional GDRP indicators, the poor population, and the rate of population growth.

Keyword: Vulnerability, Economic Vulnerability, Social Vulnerability

commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

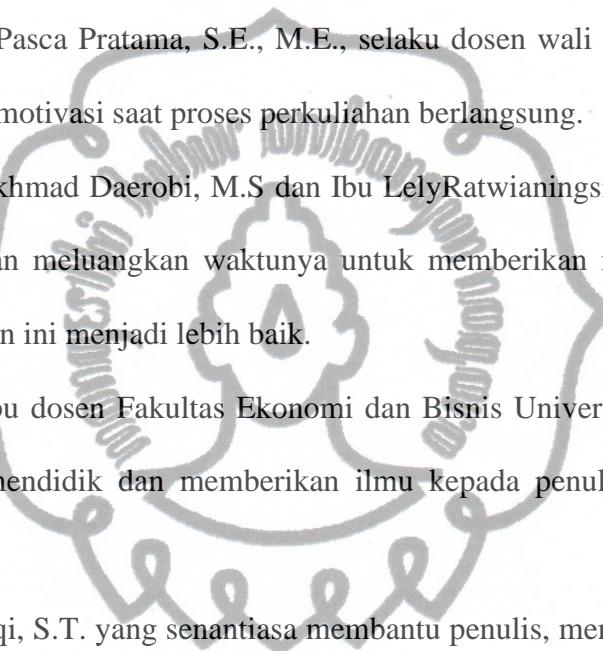
Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul "**Tingkat Kerentanan Ekonomi dan Sosial Terhadap Risiko Bencana di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap**" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW berserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari peran orang-orang tercinta, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, **Ayahanda Syafriadi** dan **Ibunda Alifmika** yang jasa-jasanya tidak akan pernah bisa terbalaskan oleh apapun, kepada kakak tersayang **Nurlaila Sandika, S.Farm., Apt.** yang tanpa henti mendoakan dan memotivasi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan rasa syukur dan kerendahan hati penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com.(Hons)., Ph.D., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

commit to user

- 
2. Bapak Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 3. Bapak Dr. Suryanto, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
 4. Bapak Yogi Pasca Pratama, S.E., M.E., selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan motivasi saat proses perkuliahan berlangsung.
 5. Bapak Dr. Akhmad Daerobi, M.S dan Ibu Lely Ratwianingsih, S.E., M.Sc yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran agar penelitian ini menjadi lebih baik.
 6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
 7. Trisnaldi Rifqi, S.T. yang senantiasa membantu penulis, memberikan semangat, dukungan, doa, dan selalu menyempatkan waktu untuk menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Sahabat seperantauan selama dua tahun ini dan insyaAllah kedepannya, Setya Hilmi Wijayanti, Dwi Indri Novinati, Winda Gunawan, dan Husnul Khotimah yang senantiasa berjuang bersama, mendokan dan memberikan motivasi secara tersirat kepada penulis.
 9. Tim Penjara Takjil, Ira, Unun, Winda, dan Aya yang senantiasa bersama untuk menyampaikan informasi terbaru dan terupdate setiap harinya.

10. Teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan Transfer 2018 yang telah bekerja sama, memberikan inspirasi, dan motivasi kepada penulis.

Semoga semua jasa dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT melebihi apa yang telah diberikan. Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dalam penyajian materi maupun pengelolaan isi sehingga masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa untuk studi lanjutan, bagi pemerintah, *stakeholders*, dan masyarakat Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap mengenai tingkat kerentanan ekonomi dan sosial terhadap risiko bencana, sehingga segala jenis dan bentuk kerugian dapat diminimalisir dengan sebaik – baiknya.

Surakarta, 24 Juni 2020

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	i
A. Latar Belakang Masalah	i
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Akademis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Pembangunan.....	8
2. Pembangunan Daerah	9
3. Pembangunan Daerah dan Bencana	13

4. Kerentanan (Vulnerability).....	15
5. Kerentanan Ekonomi (Economic Vulnerability)	21
6. Kerentanan Sosial (Social Vulnerability)	23
7. Risiko Bencana	24
8. Banjir	26
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Bepikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis dan Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Wilayah	54
1. Kota Semarang.....	54
2. Kabupaten Cilacap	62
B. Hasil Analisis	70
1. Tingkat Kerentanan Ekonomi Terhadap Risiko Bencana Banjir di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap	70
2. Tingkat Kerentanan Sosial Terhadap Risiko Bencana Banjir di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap	76
3. Faktor Dominan Tingkat Kerentanan Ekonomi dan Sosial Terhadap Risiko Bencana Banjir di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap.....	84
C. Pembahasan.....	87

commit to user

BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96



commit to user

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kejadian Bencana Banjir di Kota Semarang	5
Tabel 1.2 Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Cilacap	5
Tabel 2.1 Hubungan Pembangunan dengan Bencana	13
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Indikator Penelitian Kerentanan Ekonomi dan Sosial.....	48
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Skoring Indikator Penelitian.....	51
Tabel 3.4 Bobot Indikator Penyusun Kerentanan Ekonomi dan Sosial	52
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administrasi Kota Semarang	54
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Mata Pengaharian	56
Tabel 4.3 Indikator Kemiskinan Kota Semarang Tahun 2011 – 2019	57
Tabel 4.4 Jumlah dan Tingkat Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kota Semarang	59
Tabel 4.5 Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/ 2019	60
Tabel 4.6 Kejadian Bencana Banjir di Kota Semarang.....	61
Tabel 4.7 Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Cilacap	62
Tabel 4.8 Distribusi PDRB ADHB Menurut Sektor Usaha Tahun 2015 - 2019.....	64
Tabel 4.9 Kemiskinan Kabupaten Cilacap Tahun 2011 – 2019.....	65
Tabel 4.10 Jumlah dan Tingkat Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten Cilacap..	66
Tabel 4.11 Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2019	68
Tabel 4.12 Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Cilacap.....	69
Tabel 4.13 Skor Indikator Kerentanan Ekonomi.....	73
Tabel 4.14 Skor dan Bobot Indikator Kerentanan Ekonomi di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap	74
Tabel 4.15 Skor Indikator Kerentanan Sosial	80
Tabel 4.16 Skor Indikator Kerentanan Sosial di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap..	82
Tabel 4.17 Indeks Kerentanan Ekonomi di Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Letak Kota Semarang dan Kabupaten Cilacap di Peta Jawa Tengah	3
Gambar 1.2 Jumlah Kejadian Banjir Terbesar di Jawa Tengah Tahun 2011 – 2019	4
Gambar 2.1 Aspek – aspek dalam Analisis Kerentanan.....	18
Gambar 2.2 Konsep Analisis Kerentanan oleh Bohle	20
Gambar 2.3 Bagan Dimensi Kerentanan.....	21
Gambar 2.4 Persamaan Risiko Bencana.....	26
Gambar 2.5 Alur Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3.1 Peta Wilayah Penelitian.....	42
Gambar 3.2 Peta Administrasi Kota Semarang	42
Gambar 3.3 Peta Administrasi Kabupaten Cilacap	43
Gambar 3.4 Diagram Alur Analisi Data.....	53
Gambar 4.1 Persentase Luas Wilayah Administrasi Kota Semarang	55
Gambar 4.2 Persentase Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Cilacap	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Luas dan Jumlah Penduduk Tingkat Kab./ Kota Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 2 Data Indikator Kerentanan Ekonomi Kab./ Kota Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 3 Data Indikator Kerentanan Sosial Kab./ Kota Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 4 Hasil Standarisasi Nilai Indikator Kab./ Kota di Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 5 Kelas Indikator Kerentanan Kab./ Kota di Provinsi Jawa Tengah



commit to user



commit to user